

## Kebaikan itu untuk Dirimu Sendiri, Begitu Juga Keburukanmu

Ditulis oleh Unit Kerohanian  
Rabu, 20 Mei 2020 13:46

---

<i><br /><br />"Inn ahsantum ahsantum lianfusikum, wa in asa♦tum  
falaha..."</i><br /><br /><div align="justify">Potongan surat Al-Isra♦ ayat 7 tersebut  
mempunyai arti, ♦Jika kamu berbuat baik berarti kamu berbuat baik kepada dirimu sendiri, dan  
jika kamu berbuat keburukan berarti keburukan itu bagi dirimu sendiri...♦<br /><br />Makna  
yang tersirat di dalamnya adalah bahwa ketika kita berbuat baik, itu artinya kita sedang berbuat  
baik untuk diri sendiri. Melakukan amalan-amalan baik untuk diri sendiri, menjalankan  
perbuatan mulia untuk diri sendiri, melakukan sesuatu yang baik dan sesuatu yang baik itu  
untuk diri kita sendiri.<br /><br />Mengapa demikian? Sebab Allah tidak membutuhkan  
amalan-amalan baik tersebut. Yang membutuhkannya adalah diri kita sendiri. Sebagai contoh,  
kita berpuasa satu bulan penuh di bulan Ramadhan, kebbaikannya akan kembali kepada diri kita  
sendiri, keutamaan yang kita dapatkan akan kembali kepada diri kita, bukan kepada Allah  
apalagi sesama manusia.<br /><br />Kita menjalankan shalat tahajud setiap hari di sepertiga  
malam terakhir, dengan penuh pengorbanan harus bangun saat orang-orang yang lain tengah  
terlelap. Lantas, siapa yang akan mendapatkan kebaikan, kita yang menjalankan salat tahajud  
atau mereka yang terlelap dalam mimpi? Tentu saja kita yang menjalankan shalat tahajud lah  
yang akan mendapatkan keutamaan dari Allah, doa-doanya tidak hanya didengar oleh Allah,  
melainkan dikabulkan oleh Allah SWT.<br /><br />Sebagaimana dalam surat Ar-Rahman ayat  
60 disebutkan; bahwa tidak ada balasan kebaikan, kecuali kebaikan pula.<br /><br />Demikian  
juga, keburukan yang kita perbuat, pasti akan berbalik akibatnya kepada kita sendiri. Oleh  
karena itu, ketika ada keburukan menimpa diri kita, tidak boleh menyalahkan siapapun kecuali  
menyalahkan diri sendiri. Boleh jadi ada dosa yang belum kita taubati, boleh jadi ada keburukan  
kita kepada orang lain dan belum kita meminta maaf kepadanya dan belum memohon ampun  
kepada Alloh Swt.<br /><br />Prinsip ini semestinya bisa menjadi pegangan bagi kita bahwa  
jika kita melakukan keburukan, maka sesungguhnya kita sedang menimpakan keburukan  
kepada diri kita sendiri. Jika hal ini kita yakini, maka kita akan berpikir sekian ribu kali untuk  
berbuat buruk. Dan yang terbaik adalah manakala kita akhirnya terhindar, selamat dari  
perbuatan buruk kita sendiri.<br /><br />Sesungguhnya janji Alloh itu pasti benar. Semoga kita  
termasuk orang-orang yang selalu mendapat petunjuk Alloh sehingga kita menjadi orang-orang  
yang selamat di dalam hidup kita dan Semoga kita semua tidak pernah bosan untuk melakukan  
amalan-amalan baik. Aamiin yaa Robbal ♦aalamiin.<br /></div><br />